

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 10 RANTAUPRAPAT TAHUN AJARAN 2018/2019

Ria Pamula Sinta¹, Maharani Gultom², Zunaidy Abdullah Siregar³

¹²³Pendidikan Biologi, STKIP Labuhanbatu, Jl. SM Raja No. 126 A. Rantauprapat, Indonesia

Email: riapamula76@gmail.com

Abstrak. Tujuan: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas sma muhammadiyah 10 rantauprapat. Sampel penelitian ini adalah siswa x mia1 dan x mia2 yang masing-masing kelas berjumlah 42 siswa. Metode: Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik angket dan dokumentasi.. Hasil: Hasil penelitian yang dilakukan di kelas X SMA Muhammadiyah 10 Rantauprapat Tahun Pelajaran 2018/2019 menyatakan bahwa terdapat pengaruh hubungan pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil uji hipotesis yaitu t , yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara hubungan pola asuh orang tua dengan disiplin belajar siswa. Rata-rata hasil angket untuk pola asuh orang tua lebih tinggi. Kesimpulan: Berdasarkan uji *Independent Sample T Test* menunjukkan bahwa hipotesis alternative (H_a) dapat diterima dan hipotesis nihil (H_0) $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hubungan pola asuh orang tua dengan disiplin belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 10 Rantauprapat.

Kata kunci : Hasil Disiplin Belajar, Bimbingan orang tua

1. Pendahuluan

Belajar adalah proses mental yang terjadi didalam diri seseorang, sehingga menyebabkan perubahanprilaku, Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan nya yang di sadari. Proses belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat atau tidak dapat disaksikan. Hal itu hanya mungkin dapat disaksikan dari adanya gejala-gejala yang nampak. ^[1]. Rendahnya mutu dan relevansi pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor terpenting yang mempengaruhi adalah mutu proses pembelajaran yang belum mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang kebanyakan ditemukan di sekolah-sekolah adalah pembelajaran yang masih bersifat konvensional yang cenderung berpusat pada guru. Berdasarkan hasil wawancara saya, berkunjung

ke sekolah SMA Muhammadiyah-10 Rantauprapat dengan guru bidang study biologi yang bernama Bapak Abdul Rahman S.Pd beliau menggambarkan kondisi kemampuan siswa pada mata pelajaran Biologi siswa kelas X. Terlihat dari hasil ujian akhir semester 1 tahun ajaran 2018/2019 sbagai berikut. Dari data yang diperoleh dari SMA Muhammadiyah-10 Rantauprapat siswa kelas X Mia-1 nilai rata rata biologi sebesar 62,00 dari 25 siswa. Dari ke 25 siswa tersebut ternyata masih ada siswa yang memperoleh nilai 39. Selanjutnya dari siswa kelas X Mia-2 rata rata nilai biologi nya adalah 67,00 dari 22 siswa. Di kelas ini siswa nilai terendah adalah 29.(Sumber dokumen sekolah).

1. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh adalah cara yang dilakukan orang tua untuk mendidik anak dan cara tersebut tidak terlepas dari pengaruh

karakter individu (Edwards, 2006: 48). Sejalan dengan penjelasan di atas, (Yulia ,2002: 37) mengatakan pola asuh adalah cara orang tua bertindak, berinteraksi, mendidik, dan membimbing anak sebagai suatu aktivitas yang melibatkan banyak perilaku tertentu secara individual maupun bersamasama sebagai serangkaian usaha aktif untuk mengarahkan anak. Hubungan antara orang tua memperkenalkan pada aturan dan norma yang berlaku dan mendekati anak dengan keluarga. Hubungan orang tua dan anak mempengaruhi perkembangan moral anak (Santrock, 2007: 133).

2. Disiplin Belajar

Disiplin Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Sugihartono dkk, 2007: 74). Proses belajar di sekolah tidak terlepas dari adanya interaksi antara guru dan siswa. Terdapat siswa yang sangat antusias untuk belajar, ada pula yang tidak. Dengan adanya perbedaan tersebut diperlukan toleransi antara siswa dan guru dengan adanya peraturan untuk tidak gaduh. Apabila ada siswa yang gaduh akan diperingatkan agar tidak mengganggu konsentrasi siswa yang lain. Peringatan

dan peraturan yang diterapkan dapat merubah perilaku siswa yang tadinya gaduh menjadi tidak gaduh sehingga siswa dapat memperhatikan pelajaran dengan baik.

3. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Disiplin Belajar

Keluarga yang didalamnya terdapat pola asuh orang tua turut berdampak terhadap disiplin belajar siswa. Anak yang memiliki prestasi belajar yang tinggi maka anak cenderung memiliki disiplin yang tinggi pula. Dengan adanya pola asuh, orang tua dapat mengarahkan anak untuk disiplin belajar, seperti mengatur jadwal belajar, belajar teratur, mengulang pelajaran yang telah diterima di sekolah, dan memperhatikan perkembangan anak. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua dengan disiplin belajar siswa yang diduga memiliki hubungan positif antara kedua variabel tersebut

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian angket dan dokumentasi. Penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa

1. Uji Analisis Deskriptif

Pengujian normalitas dilakukan terhadap data. Untuk menguji analisis deskriptif dihitung dengan menggunakan program *software SPSS versi 22*

Tabel 1 Hasi Uji Analisis Deskriptif

	N STATISTIK	MINIMU M	MAXIMU M	SUM STATISTIK	MEAN STATISTIK	STD DEVIATIO N	STD EROR
POLA ASUH ORANG TUA	42	29	57	1967	46.83	5.084	.717
DISIPLIN BELAJAR SISWA	42	35	60	1998	47.57	6.204	.717

Berdasarkan angka standart eror 0,717 angka tersebut dapat melihat pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Angka tersebut mempunyai maksut

bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa adalah 71,7%. Dan sisanya berpengaruh variable lain sebesar 29,3%.

Tabel hasil uji normalitas

N	42
Std. Deviation	5.92761194
Test Statistik	.125
Asymp.Sig (2-tailed)	.095 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan diperoleh $0,095 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Residual berdistribusi Normal.

Tabel Hasil Dari Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
disiplin belajar siswa * pola asuh orang tua	Between Groups	(Combined)	654.186	16	40.887	1.106	.400
		Linearity	137.686	1	137.686	3.725	.065
		Deviation from Linearity	516.500	15	34.433	.932	.545
Within Groups			924.100	25	36.964		
Total			1578.286	41			

Hasil uji Linieritas diketahui hasil nilai Signifikansi Deviation from linearity sebesar $0,0545 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variable pola asuh orang tua dengan variable disiplin belajar siswa.

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis diuji menggunakan uji *Independent Sample T Test*. Uji *Independent Sample T Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Berdasarkan uji *Independent Sample T Test* menunjukkan bahwa hipotesis alternative (H_a) dapat diterima dan hipotesis nihil (H_0) $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hubungan pola asuh orang tua dengan disiplin belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 10 Rantauprapat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan pola asuh orang tua dengan didisiplin belajar siswa pada kelas XSMA Muhammadiyah 10 Rantauprapat Tahun Pelajaran 2018/2019, nilai rata-rata pada Mean statistic pada pola asuh orang tua adalah sebesar 46,83. Dan nilai rata-rata pada disiplin belajar siswa adalah sebesar 47,57. Dari uraian tersebut terlihat bahwa terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan disiplin belajar siswa.

Daftar Pustaka

Edwards, (2006). *Ketika Anak Sulit Diatur*. Bandung: PT Mizan Pustaka
Santrock.(2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Hal: 21 – 25

Sugihartono,dkk. (2007). Psikologi Pendidikan.
Yogyakarta: UNY Press

Yulia.(2002). *Psikologi Anak dan Remaja*.
Jakarta: BPKGunung Mulia.